

MUDAHNYA MEMAHAMI METODE PENELITIAN

(Pengertian dan Konsep Dasar)

Penulis

Nurul Ilmiyah, Novi Nur Lailisna, Ifa Seftia Rakhma Widiyanti
Seriwati Ginting, Sri Cacik, Wahab Syakhirul Alim
Tsalitsatul Maulidah, Alinea Dwi Elisanti,
Naili Sa'ida, Parama Kartika Dewa



Mudahnya Memahami Metode Penelitian (Pengertian dan Konsep Dasar)

© Nurul Ilmiyah, dkk

xx ± 209 ;14.8 x 21 cm.

ISBN: 978-623-95887-8-6

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, juga tanpa izin tertulis dari penerbit

Cetakan I, Maret 2021

Penulis : Nurul Ilmiyah, Novi Nur Lailisna, Ifa Seftia Rakhma
Widiyanti, Seriwati Ginting, Sri Cacik, Wahab
Syakhirul Alim, Tsalitsatul Maulidah, Alinea Dwi
Elisanti, Naili Sa'ida, Parama Kartika Dewa

Editor : Iqbal Tawakkal

Design Cover : Tim Agrapana Media

Lay Out : Sahri

Diterbitkan oleh:

CV. AGRAPANA MEDIA

Alamat 1:

Jl. Letda Nur Hasyim Gg. Ladi Desa Kalianyar Rt 03/01

Kecamatan Kapas Bojonegoro- Jawa Timur

Alamat 2:

Dk. Bilo RT. 14/03 Desa Pungpungan Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro

Email: agrapanamedia9@gmail.com

Website: agrapanamedia.com

WA/Call: 0812-5291-3991/0821-3864-7176

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku
tanpa Izin tertulis dari penerbit maupun penulis

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis, sehingga buku dengan judul “Mudahnya Memahami Metode Penelitian” telah selesai disusun.

Buku ini disusun agar dapat membantu para mahasiswa, guru, dosen, maupun peneliti untuk memperoleh pemahaman tentang konsep – konsep dasar metode penelitian dan dapat menerapkannya dalam melaksanakan penelitian pada bidang apapun. Penulisan buku ini dilakukan secara kolaborasi oleh beberapa dosen dari berbagai institusi perguruan tinggi, sebagai perwujudan tri dharma perguruan tinggi. Harapan kami buku ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam kegiatan belajar mengajar, membantu para pendidik baik pada tingkatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pada tingkatan pendidikan tinggi dalam memperbaiki kualitas pembelajarannya, penggunaan strategi pembelajaran sesuai fungsi dan manfaatnya, apakah sudah berada di track yang benar atau perlu diperbaiki, serta memberikan wacana baru terkait perkembangan strategi pembelajaran saat ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam penyusunan buku ini. Namun penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan buku ini. Oleh karena itu, kami mohon masukan dan saran dari pembaca dan pihak-pihak lain demi penyempurnaan buku ini. Atas masukan dan saran yang

diberikan, penulis sampaikan terima kasih. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi pembaca.

. Bojonegoro, 10 Maret 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Pengertian Penelitian	1
B. Konsep dasar Penelitian	6
C. Jenis-Jenis Berdasarkan Pendekatan, manfaat dan Tujuan	11
D. Kesimpulan	17
Bab II Mencari dan Menemukan Topik Penelitian ...	19
A. Pengertian Topik Penelitian.....	19
B. Cara Mencari dan Menemukan Masalah	20
C. Cara Merubah Masalah Menjadi Topik Penelitian.....	24
D. Cara Menyusun Latar Belakang berdasarkan Masalah yang dikaji	26
E. Kesimpulan	29
Bab III Identifikasi dan Perumusan Masalah	31
A. Pengertian Masalah	31
B. Karakteristik Masalah	43
C. Perumusan Masalah	35
D. Tujuan dan Manfaat Perumusan Masalah	35
E. Cara Menyusun Perumusan Masalah	37
F. Kesimpulan	43
Bab IV Identifikasi Batasan, Tujuan dan Manfaat Penelitian	44
A. Pengertian Batasan, Tujuan dan Manfaat Penelitian	44
B. Karakteristik Tujuan Penelitian secara umum dan khusus	49
C. Karakteristik Manfaat Penelitian secara Umum dan Khusus	56

D. Kesimpulan	58
Bab V Hipotesis Penelitian	60
A. Pengertian Hipotesis	60
B. Karakteristik Hipotesis	63
C. Fungsi dan Manfaat Hipotesis	68
D. Cara Merumuskan Hipotesis	71
E. Kesimpulan	75
Bab VI Kajian Pustaka	76
A. Pengertian Kajian Pustaka	76
B. Fungsi dan Tujuan Kajian Pustaka	78
C. Macam-macam Sumber pustaka	81
D. Jenis-Jenis Sumber Pustaka	83
E. Alat untuk menemukan sumber yang relevan	83
F. Penyusunan Sumber Pustaka	84
G. Model Pengutipan pada Kajian Pustaka	86
Bab VII Data Penelitian	100
A. Pengertian Data Penelitian	100
B. Jenis dan Kegunaan Data Penelitian	102
C. Teknik Pengumpulan Data	109
D. Teknik Penyajian Data	117
E. Populasi dan Sampel	119
F. Cara Menentukan Populasi dan Sampel	121
Bab VIII Analisis Data Penelitian	126
A. Pengertian Analisis Data Penelitian	126
B. Tujuan Analisis Data	127
C. Jenis Analisis Data	127
D. Pengukuran, Validitas dan Reliabilitas	138
E. Prosedur Analisis Data	142
F. Prosedur Pengujian	145
G. Kesimpulan	146

BAB 9 Metode Penelitian Kuantitatif	148
A. Pengertian Penelitian Kuantitatif	148
B. Karakteristik Penelitian Kuantitatif	149
C. Ragam Penelitian Kuantitatif: Eksperimental dan Non Eksperimental	152
D. Kerangka Umum Proposal dan Laporan penelitian Kuantitatif	170
E. Kesimpulan	183
 BAB 10 Metode Penelitian Kualitatif	 185
A. Pengertian Penelitian Kualitatif	185
B. Karakteristik Penelitian Kualitatif	186
C. Ragam Penelitian Kualitatif: Interaktif dan Non Interaktif	190
D. Kerangka Umum Proposal dan Laporan Penelitian Kualitatif	194

Daftar Pustaka
Biografi Penulis

BAB 4

IDENTIFIKASI BATASAN, TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Pengertian Batasan Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hakikat penelitian lebih mudah dipahami ketika peneliti menyadari motivasinya dalam melakukan penelitian. Motivasi peneliti dipengaruhi profesinya dan ditujukan untuk mencari solusi, memecahkan masalah, dan menjawab rasa ingin tahu dari setiap fenomena yang ada dan berkembang dalam masyarakat. Dalam ilmu sosial penelitian terkait erat dengan kehidupan manusia yang mencakup prosedur, prinsip dan aturan untuk menciptakan serta menemukan pengetahuan. Aktivitas meneliti seyogyanya menarik dan menyenangkan bagi peneliti agar setiap tahapan dilakukan sepenuh hati sehingga membuahkan hasil (berupa temuan baru, mendukung atau menguatkan temuan sebelumnya atau membandingkan temuan saat ini dengan temuan sebelumnya). Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa penelitian sosial bersifat meresap (*pervasive*) mempengaruhi kehidupan keseharian masyarakat dan relevan dalam memahami kehidupan sosial secara umum. Berdasarkan jenis data dan analisis ada tiga macam metode penelitian yaitu, penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dan kombinasi antara keduanya (*mixed methods*). Penelitian kuantitatif dan kualitatif merupakan format penelitian yang mainstream di dalam dunia ilmu pengetahuan. Hampir semua penelitian memilih salah satu pendekatan ini atau memadukannya.

Bagian bagian inti yang terdapat pada penelitian mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian dan manfaat dari penelitian. Dalam tulisan ini secara spesifik fokus pada tujuan dan manfaat penelitian. Walaupun dalam pembahasannya tidak mungkin berdiri sendiri, selalu akan ada benang merah di antara semua bagian di dalam suatu penelitian.

Tujuan penelitian menunjukkan “mengapa anda ingin melakukan penelitian dan apa yang ingin anda capai (Locke, Spirduso dan Silverman dalam Cresswell, 2016). Batasan masalah pada penelitian kualitatif berisi pokok masalah yang masih bersifat umum dan didasarkan pada tingkat kepentingan urgensi dan kelayakan masalah yang dipecahkan dengan memperhatikan kemampuan peneliti, dana, waktu dan tenaga.

Salah satu bagian yang penting saat melakukan penelitian adalah ruang lingkup/batasan masalah yang dijadikan sebagai penuntun/koridor dalam melakukan penelitian. Batasan masalah pada penelitian kuantitatif diasumsikan bahwa gejala dari suatu obyek bersifat parsial atau tunggal sehingga perlu menentukan variabel variabel terlebih dahulu. Biasanya menggunakan angka angka, pengolahan statistik dan percobaan terkontrol. Metode penelitian yang digolongkan pada penelitian kuantitatif bersifat non eksperimental. Sebaliknya dalam penelitian kualitatif tidak cukup hanya berdasarkan variabel tetapi seluruh situasi sosial yang mencakup pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*), tempat (*place*) serta berbagai interaksi yang terjalin secara bersinergi. Penelitian kualitatif mencoba memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah mereka yang diminta untuk memberikan pendapat, pemikiran maupun data data yang diperlukan. Batasan masalah (*limitation*) menuntun pembahasan yang dilakukan tidak melebar

Berikut ini fungsi batasan masalah:

- a. Menegaskan/memperjelas apa yang menjadi masalah
- b. Memprediksi tentang apa yang akan dipelajari atau pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian
- c. Fokus pada satu topik tertentu (pada tingkat kebaruan informasi berdasarkan situasi social di lapangan)
- d. Jangkauan proses yang akan dibahas lebih jelas
- e. Membantu dalam mengidentifikasi masalah
- f. Menolong memperjelas gambaran yang akan dibahas dalam penelitian
- g. Menuntun pada referensi, teori, bahan pendukung, diskusi yang dilakukan dan melengkapi penelitian
- h. Gambaran atau hasil yang diperoleh lebih spesifik

Dari penjabaran fungsi batasan masalah di atas, menegaskan pentingnya batasan masalah ditetapkan, sebelum penelitian dilakukan. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam menyusun dan menetapkan batasan masalah:

- a. Peneliti berminat dan tertarik terhadap batasan masalah yang sudah ditetapkan
- b. Peneliti menyesuaikan dengan kemampuan dirinya
- c. Peneliti menyesuaikan dengan data dan fakta yang ada di lapangan
- d. Peneliti melakukan pengkajian terhadap batasan masalah dengan teliti,
- e. Peneliti menyadari bahwa batasan masalah biasanya tidak langsung ditemukan

Untuk memperjelas apa yang dimaksud dengan batasan masalah, berikut ini salah satu contohnya. Topiknya: Pembelajaran jarak jauh/PJJ

- a. Mengetahui apa itu Pembelajaran Jarak jauh, mengapa disebut pembelajaran jarak jauh dan mengapa pembelajaran jarak jauh dilaksanakan
- b. Apa perbedaan pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran secara on site
- c. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran secara on site
- d. Fasilitas apa saja yang diperlukan agar pembelajaran jarak jauh terlaksana dengan baik
- e. Relevansi antara Pembelajaran Jarak jauh dengan kemampuan belajar mandiri
- f. Blended learning alternative metode pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Setelah memahami batasan masalah, seorang peneliti harus mengetahui tujuan atau apa yang akan dihasilkan dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian adalah memperoleh pengetahuan agar dapat menjawab pertanyaan pertanyaan atau untuk mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi (Sudaryono, 2019, p. 65). Secara umum penelitian mempunyai tiga tujuan yaitu

1. Penemuan yang dimulai dari permasalahan sampai temuan atau kesimpulan merupakan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum ada
2. Pembuktian berarti dimulai dari masalah dalam penelitian sampai hasil atau temuan yang bersifat menguji/membuktikan bahwa hasil penelitian masih

relevan dan masih dimungkinkan dilakukan di tempat lain/tempat yang berbeda

3. Pengembangan, berarti tujuan penelitian adalah mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada dengan mengembangkan indikator, menambah variable atau mengubah metode dan bahkan juga mengkombinasikan metodenya.

Berikut ini beberapa hal mendasar yang perlu diperhatikan dalam menulis tujuan penelitian kualitatif (a) menggunakan kata kata maksud atau sasaran untuk menandai tujuan penelitian, (b) fokus pada satu fenomena/konsep atau gagasan utama, (c) menggunakan verbal verbal tindakan untuk menunjukkan bahwa ada proses pembelajaran di dalam penelitian, (d) menggunakan kata kata atau frase yang netral, (e) sajikan definisi umum mengenai fenomena atau gagasan utama khususnya jika fenomena tersebut merupakan istilah yang tidak dipahami oleh pembaca secara luas (f) menggunakan kata kata teknis berbasis strategi atau teori penelitian yang diinginkan saat pengumpulan data dan analisis, (h) menjelaskan siapa saja para partisipan yang terlibat dalam penelitian, (i) menyebutkan lokasi penelitian

Manfaat penelitian secara umum dipilah menjadi dua kategori yakni teoritis/akademis dan praktis/pragmatis. Manfaat akademis merupakan kontribusi tertentu dari penyelenggara penelitian terhadap perkembangan teori teori yang digunakan dalam penelitian, disiplin ilmu yang dikaji. Manfaat praktis berhubungan dengan kontribusi yang diberikan terhadap objek penelitian, kelompok, individu maupun organisasi.

B. Karakteristik Tujuan Penelitian Secara Umum dan Khusus

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat tentang hasil atau sesuatu yang diperoleh setelah penelitian dilaksanakan. Tujuan penelitian dijabarkan dengan menggunakan kata kata yang pada umumnya menggunakan kata kerja pembuka seperti menemukan, menilai, menguji, menganalisis atau membandingkan. Penting untuk selalu diingat bahwa penelitian dilakukan karena ada masalah. Jadi setiap penelitian baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif selalu berangkat dari masalah. Masalah diartikan sebagai kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Pada penelitian kuantitatif masalah yang dipecahkan harus spesifik, jelas dan dianggap tidak berubah, dikenal juga sebagai metode tradisional sebab sudah digunakan sejak lama. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Sebaliknya masalah dalam penelitian kualitatif masih “kelabu” atau remang remang dan kompleks. Metode ini dikenal sebagai metode artistik dan metode interpretatif. Disebut metode artistik karena lebih bersifat seni, disebut metode interpretatif karena data penelitiannya lebih bersifat interpretasi terhadap data lapangan. Selain itu masih bersifat sementara/tentative dan akan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Setiap peneliti perlu jeli melihat urgensi dari masalah. Suatu masalah dikatakan penting apabila tidak dipecahkan melalui penelitian dapat menimbulkan masalah baru. Masalah dikatakan mendesak atau urgen apabila tidak segera dilakukan penelitian maka hilang berbagai kesempatan untuk mengatasinya. Masalah dikatakan

feasible bila tersedia cukup sumber sumber daya untuk memecahkan masalahnya.

Menemukan masalah yang sebenarnya tidaklah mudah. Oleh sebab itu ada pandangan yang mengatakan bahwa bila masalah penelitian telah ditemukan maka pekerjaan penelitian limapuluh persen telah selesai. Penemuan masalah menggiring pada topik/judul yang dikaji, dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan penelitian kemudian batasan masalah, tujuan yang hendak dicapai serta manfaat penelitian. Di dalam penelitian jenis apapun penentuan masalah merupakan hal yang penting dan sentral. Dalam bidang apapun selalu ada masalah, sayangnya tidak setiap orang memiliki kemampuan untuk menyadari, merasakan, melihat dan menemukan masalah. Oleh sebab itu diperlukan kepekaan yang didukung oleh minat, kemampuan dan keahlian (Sugiyono, 2014, pp. 11–15).

Faktor faktor yang mempengaruhi seseorang untuk peka terhadap masalah adalah sebagai berikut :

1. Spesialisasi atau program khusus pada suatu bidang yang didalami sehingga memiliki keahlian khusus
2. Program akademis yakni pendalaman yang dilakukan terhadap suatu disiplin ilmu atau pendidikan tertentu yang dilakukan secara teoritis maupun secara praktis
3. Bahan bacaan atau kepustakaan. Semakin banyak membaca akan semakin meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir seseorang
4. Analisis terhadap suatu bidang. Dengan usaha dan ketekunan maka seseorang akan menemukan banyak hal terkait dengan bidang yang ditekuni

5. Memperhatikan kebutuhan dan praktik kehidupan sehari-hari secara seksama akan menemukan masalah yang perlu ditindaklanjuti atau dicarikan solusinya. (Muhammad Ali dalam Sudaryono, 2019:107)

Karakteristik masalah secara sederhana dapat dikaji dari:

1. Apakah masalah tersebut layak diteliti: artinya masalah tersebut dapat dikaji dengan cara mengukur secara empiris dengan pengumpulan dan pengolahan data
2. Sifat dari masalah yang diteliti: maksudnya apa dampak jika masalah tersebut dilanjutkan ke dalam penelitian. Apabila manfaat yang didapat tidak signifikan terhadap kebutuhan masyarakat maka sebaiknya tidak dilanjutkan sebagai penelitian. Selain itu masalah penelitian mempunyai karakteristik teoritis dan praktis. Ada teori pendukung yang kuat dan memiliki dampak yang praktis.
3. Realistis artinya kemampuan peneliti terhadap penguasaan konsep atau teori, pengalaman yang dimiliki, ketersediaan waktu, dan biaya. Perlu juga memperhatikan kebaruan, keaktualan. Semakin hangat topik yang diangkat maka semakin tinggi nilainya.

Dari sisi kriteria, masalah perlu dikaji dengan mempertimbangkan: apakah masalah tersebut hal yang baru, aktual, praktis, memadai, sesuai dengan kemampuan peneliti, dan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Masalah di sekitar kita sangat banyak. Masalah dapat juga diperoleh dari pengalaman, pengamatan, journal, laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, lokakarya, diskusi, semiloka, institusi dan lain-lain. Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang ingin

diwujudkan melalui kegiatan penelitian. Tujuan penelitian mengindikasikan maksud penelitian dan bukan masalah atau isu yang menuntun mengapa penelitian harus dilakukan.

Melalui tujuan penelitian dapat dibaca pernyataan yang menjelaskan sasaran, maksud maupun gagasan umumnya. Agar mudah dipahami oleh pembaca maka tujuan penelitian dibingkai dalam satu paragraph. Tujuan penelitian ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Tujuan penelitian secara umum adalah: (a) untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru, (b) untuk membuktikan atau menguji kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada (c) untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Tujuan penelitian secara khusus menekankan pada upaya menemukan (sesuatu yang belum ada) dan jabaran atau lanjutan dari tujuan umum serta terkait dengan lembaga tertentu yang diwujudkan melalui penerapan atau implementasi dari hasil penelitian.

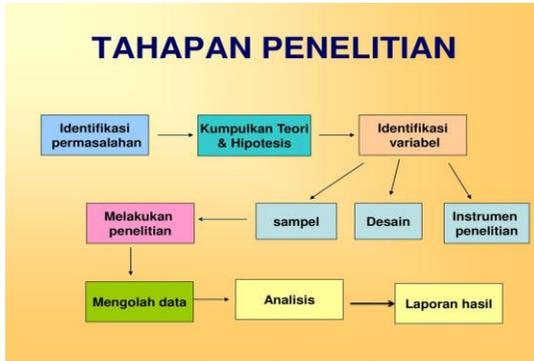
Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong tetapi berdasarkan pada persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Selain tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan penelitian dapat dilihat juga dari tujuan teoritis dan tujuan praktis. Tujuan teoritis merupakan pendalaman terhadap pengetahuan itu sendiri. Itu sebabnya tujuan penelitian secara teoritis tidak dapat dimanfaatkan secara langsung. Tujuan penelitian secara praktis (*applied research*) menemukan pengetahuan yang secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Berdasarkan klasifikasinya, tujuan penelitian dapat dikelompokkan, antara lain: (a) tujuan eksploratif: dilakukan untuk menemukan pengetahuan baru yang belum ada atau menggali suatu gejala yang relative baru. Misalnya

menemukan teori baru bahwa ekstrak mangga dapat menurunkan kadar kolesterol, yang sebelumnya belum pernah ada teori yang menyatakan hal tersebut atau penelitian tentang penemuan virus jenis baru, (b) tujuan verifikatif: dimaksudkan untuk menguji atau membuktikan kebenaran dari pengetahuan yang telah ada sebelumnya, misalnya penelitian yang membuktikan apakah benar mentimun dapat menurunkan tekanan darah manusia, sebelumnya telah ada teori dari penelitian yang menyatakan hal tersebut (c) tujuan pengembangan: dilakukan untuk mengembangkan atau menggali lebih dalam lagi dari pengetahuan atau penelitian yang sudah ada sebelumnya, misalnya tentang penelitian mentimun yang dapat menurunkan tekanan darah tinggi. Teori tentang hal tersebut sudah ada dan peneliti mengembangkan dengan menilai seberapa besar atau efektifkah mentimun dapat menurunkan tekanan darah manusia.

Penelitian didasarkan pada fungsi terdiri atas penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian tindakan (*action research*), penelitian penilaian (*assessment research*), penelitian komparatif (*comparative research*), penelitian korelasional, penelitian dan pengembangan (*research and development*) dan penelitian studi kasus. Dalam perkembangan dewasa ini penelitian studi kasus banyak dilakukan karena penelitian ini dianggap gambaran dari konteks real dengan mengumpulkan data secara terperinci, bervariasi dan ekstensif. Logika dari studi kasus adalah memperagakan argumentasi sebab akibat mengenai pembentukan kekuatan sosial umum dan memerikan hasil dalam penataan tertentu. Penelitian studi kasus, berupaya melakukan penyelidikan mendalam dalam setiap kasus dan konteksnya dengan mengumpulkan data secara terperinci, bervariasi dan

ekstensif. Logika dari studi kasus adalah memperagakan argumentasi sebab akibat mengenai cara pembentukan kekuatan sosial umum dan memberikan hasil dalam penataan tertentu (Walton dalam Lawrence Neuman, 2013). Penelitian studi kasus memiliki keunggulan sebagai berikut : (a) validitas konseptual : membantu mengarahkan pada inti persoalan, (b) dampak heuristic: mendorong terbentuknya teori baru atau mengembangkan konsep, (c) identifikasi mekanisme kausal: memperjelas detail dan adanya saling pengaruh dari factor factor terkait, (d) kemampuan mengurangi kerumitan dan menelusuri proses secara efektif, (e) kalibrasi : adanya penyesuaian konsep abstrak menjadi pengalaman hidup yang dapat diandalkan, (f) Elaborasi holistic: kemampuan merinci proses secara holistic/menyeluruh.

Tujuan penelitian tidak terpisah dari rumusan masalah bahkan saling terkait erat. Semua tahapan/proses dalam penelitian merupakan satu kesatuan, saling terhubung dan saling mempengaruhi. Tidak ada tahapan dalam penelitian yang berdiri sendiri. Berikut ini gambar tahapan penelitian kuantitatif dan kualitatif



Gambar 1. Tahapan penelitian kuantitatif
 Sumber : (slideplayer.info)

Setiap penelitian diawali dari masalah. Penelitian dilakukan dengan berbagai alasan dan banyaknya alasan melakukan penelitian sama banyaknya dengan peneliti. Pandangan lain juga menyebutkan bahwa tujuan penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu, menyelidiki topik baru, menjelaskan fenomena sosial dan menerangkan alasan terjadinya sesuatu. Biasanya salah satu tujuan akan lebih dominan (lihat kembali tujuan penelitian eksploratif, verifikatif dan pengembangan).



Gambar 2: Tahapan Penelitian Kualitatif
 Sumber: (slideplayer.info)

Perbedaan Pandangan-pandangan dasar antara Penelitian kualitatif dengan Pendekatan Penelitian Kuantitatif-Positivistik

Beberapa Pandangan (Axiom) mengenai	Pandangan Penelitian Kualitatif	Pandangan Penelitian Kuantitatif
Sifat realistik	Realistik itu bersifat ganda, hasil konstruksi dalam pengertian, holistik	Realistik itu tunggal, konkret teramati, dan dapat dipragmentasikan
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Interaktif tak dapat dipisahkan	Independen suatu dualisme
Posibilitas membangun jalinan hubungan kausal	Mustahil memisahkan sebab dengan akibatnya pada keadaan secara simultan	Ada sebab sebab riil yang secara temporal atau secara simultan senantiasa mendahului dan melahirkan akibat
Peranan nilai	Tidak bebas nilai	Bebas nilai

Tabel 1 Perbedaan Pandangan Dasar Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Sumber: (Hardani, 2020)

C. Karakteristik Manfaat Penelitian Secara Umum dan Khusus

Salah satu kegunaan penelitian adalah untuk memecahkan masalah. Oleh sebab itu rumusan tujuan diungkapkan agar memperoleh jawaban atas permasalahan

penelitian yang diajukan. Rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah serta mencerminkan keseluruhan dari proses penelitian. Sedangkan manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan. Apabila tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat/akurat, maka manfaat secara praktis maupun secara teoritis sudah tercakup di dalamnya. Kegunaan hasil penelitian terhubung dengan sarana-sarana yang diajukan setelah kesimpulan, dan merupakan follow up bagi pengguna informasi yang didapat dari kesimpulan.

Dengan melihat tujuan dan manfaat dari penelitian maka diharapkan semua kebijakan atau keputusan yang dilakukan oleh suatu institusi, lembaga bahkan negara sebaiknya diawali dari penelitian. Hasil penelitian berupa data dan informasi tersebut menjadi pertimbangan sebelum diambil kebijakan/keputusan. Data dan informasi yang diperoleh ini merupakan manfaat penelitian yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Klasifikasi manfaat penelitian terhadap penelitian yang sudah dilakukan menurut Priyono (2018, p. 33) dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Penelitian murni merupakan penelitian yang manfaatnya dirasakan untuk waktu yang lama. Penelitian ini biasanya didasarkan pada kebutuhan peneliti, dilakukan dalam kegiatan akademis (skripsi, tesis, atau disertasi) dan memiliki karakteristik pada penggunaan konsep-konsep yang abstrak. Penelitian murni ditujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengetahuan dan pemahaman yang dijadikan sumber metode, teori dan gagasan serta diaplikasikan pada

penelitian berikutnya. Umumnya peneliti memiliki kebebasan untuk menentukan permasalahan yang diteliti.

2. Penelitian Terapan adalah yang hasil penelitiannya segera dapat dirasakan dan diaplikasikan. Contohnya tentang pemasaran. Hasil dari penelitian memberikan gambaran tentang selera masyarakat kepada perusahaan mengenai produk apa tidak diminati berikut solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi segala masalah yang ada di perusahaan. Penelitian terapan adakalanya diidentikkan dengan penelitian pesanan karena didukung sponsor/dilaksanakan karena adanya permintaan dari kelompok atau pihak tertentu. Konsekuensinya peneliti tidak memiliki kebebasan dalam memilih dan menentukan permasalahan yang diteliti.

D. Kesimpulan

Penelitian merupakan suatu kegiatan bermanfaat dan harus dilakukan masyarakat dari berbagai disiplin ilmu agar berbagai fenomena, persoalan di masyarakat ditemukan solusi dan jalan keluarnya. Melalui penelitian ditemukan berbagai inovasi dan kreativitas. Masyarakat yang maju dan berkembang adalah masyarakat yang secara terus menerus melakukan penelitian. Hasil penelitian akan tercapai apabila peneliti berminat dan tertarik untuk mendalaminya. Selain itu faktor dana, keahlian yang dimiliki, tersedianya data, waktu dan tenaga merupakan factor pendukung terwujudnya hasil penelitian. Tujuan penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu, sebagai bagian terpenting dari seluruh penelitian. Penetapan tujuan

penelitian tidak terlepas dari batasan masalah. Batasan masalah sebagai koridor/frame menuntun agar peneliti fokus dan tidak melebar. Batasan masalah juga membantu mengukur ketersediaan data dan informasi, mengukur kesiapan dan kemampuan peneliti. Menentukan batasan masalah memerlukan ketelitian dan kejelian. Semakin tinggi jam terbang seorang peneliti akan semakin mudah baginya dalam menemukan masalah, menentukan batasan dan menetapkan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian merupakan kelanjutan dari tujuan penelitian. Manfaat adalah keuntungan yang diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan.

Biodata Penulis



Nurul Ilmiyah. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 12 Juli 1987. Penulis adalah alumni Program Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Surabaya tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 melalui Beasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya pada Program Studi S2 Pendidikan Matematika yang lulus pada tahun 2014. Sejak lulus kuliah S1, penulis mengabdikan di dunia pendidikan sebagai guru di SMA Negeri 2 Sidoarjo dan

SMA Negeri 4 Bojonegoro. Saat ini penulis adalah Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro sejak tahun 2016.



NOVI NUR LAILISNA adalah Dosen Bahasa Inggris di STAI-Badrus Sholeh Purwoasri, Kediri - Jawa Timur Indonesia. Beralamat di Dsn, Plemahan Kec. Plemahan Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Ia merupakan lulusan Studi Sarjana Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Kediri (2013); dan kemudian mengambil Pengajaran Bahasa Inggris di Universitas Islam Malang (2015). Saat ini aktif di Forum Peneliti Perguruan Tinggi Islam Kopertais IV Jawa Timur. Minat

penelitiannya meliputi Pengajaran Bahasa Inggris dan Studi Gender. Pada tahun 2016, ia pernah menjadi salah satu Presenter TEFLIN (Pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di Indonesia) tahun lalu di Surabaya. Di tahun 2019 juga pernah mengikuti AICIS 2019 yang diadakan di Jakarta. Terakhir, pada tahun 2020, ia menyelesaikan MOOC melalui www.futurelearn.com dengan e-certificate yang tersedia dari Course of Basic English 1 & II dari

King's College London. No.HP: 08133030649, e-mail: nophy18@gmail.com.



Ifa Seftia Rakhma Widiyanti, S.Pd., M.Pd. Lahir 16 September 1989 di Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Menempuh Pendidikan Sarjana Prodi Pendidikan Fisika dan Magister Pendidikan IPA di Universitas Negeri Semarang. Pengalaman menulis buku antara lain: Konsep IPA untuk Mahasiswa PGSD, Petunjuk Praktikum Berbasis Literasi Sains untuk Mahasiswa PGSD, Petunjuk Praktikum Berbasis Literasi Sains untuk Siswa Sekolah Dasar, Buku Penilaian Berbasis Literasi Sains untuk Mahasiswa PGSD, Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Literasi Sains dan Keterampilan Abad 21 untuk Generasi Milenial. Penulis mengabdikan diri di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban



Dr. Seriwati Ginting, M.Pd, lahir di Medan 20 Agustus 1967, Magister Pasca Sarjana UPI Bandung dan Program Doktor Administrasi Pendidikan Unpad Bandung. Dosen tetap FSRD Universitas Kristen Maranatha



Sri Cacik, M.Pd. lahir di Tuban pada 28 Mei 1988 dan lebih dikenal dengan bu Cacik. Penulis menempuh pendidikan S-1 jurusan pendidikan fisika di Universitas Negeri Surabaya, kemudian di universitas yang sama penulis melanjutkan pendidikan S-2 pendidikan sains. Saat ini, penulis mengabdikan diri sebagai dosen tetap di pendidikan biologi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Beberapa buku dan petunjuk praktikum yang telah ditulis oleh penulis fokus pada IPA. Selain itu penulis juga aktif menulis di antologi cerita anak dan cerita pendek. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail sricacik.mpd@gmail.com dan channel YouTube sahabat cacik.



Wahab Syakhirul Alim, M.Pd. Penulis merupakan dosen IAIN Madura pada bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris pada Prodi Tadris Bahasa Inggris (2013 sampai sekarang). Lahir di Pamekasan 30 Desember 1985, anak ketiga dari empat bersaudara Pasangan Bapak Drs. KH. Ali Rahbini dan Dra. Nyai Hj. Siti Hasunah Penulis menyelesaikan program pendidikan terakhirnya di Universitas Islam Malang Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2012. Penulis dapat dihubungi melalui email: wahab-alhabsy@iainmadura.ac.id. Sinta ID: 6745562. Orchid ID: 0000-0003-4286-1418 dan Google Scholar: SjOq4mQAAAAJ



TSALITSATUL MAULIDAH. Lahir di Gresik, 29 September 1990. Riwayat pendidikannya S-1 dan S-2 nya ditempuh di Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan lulus tahun 2010 untuk S-1 dan lulus tahun 2017 untuk S-2. Pekerjaannya saat ini adalah sebagai dosen tetap di Universitas Billfath Lamongan.



Alinea Dwi Elisanti, S.KM., M.Kes, lahir di Tulungagung 11 Desember 1980, saat ini berafiliasi di Politeknik Negeri Jember tepatnya Prodi Prodi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan. S1 dan S2 ditempuh di Universitas Airlangga Surabaya, Lulus dari Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Minat Biostatistika dan Kependudukan tahun 2013 melalui Beasiswa Program Pasca Sarjana (BPPS). Saat ini sedang mengembangkan diri untuk belajar menulis. Buku ini adalah buku ke 6 yang penulis selesaikan selama kurun waktu 2 tahun. Tercatat 6 Hak Cipta yang dimiliki oleh penulis. Semoga buku ini bisa menjadi rujukan dalam memahami metode penelitian untuk dosen dan mahasiswa. (Alinea Dwi E, 085645046051)



Naili Sa'ida dilahirkan di Blitar, 09 April 1992. Pendidikan Sarjana ditempuhnya di Universitas Negeri Surabaya tahun 2010-2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Negeri Jakarta dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada tahun 2016. Sejak tahun 2016 hingga sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Mata kuliah yang pernah diampu diantaranya: Metodologi Penelitian, Konsep Dasar PAUD, Motorik AUD, Pengembangan Bahan Ajar, Strategi Pembelajaran, Asesmen AUD, Pengembangan Kognitif, dan Pengembangan Profesi Guru. Disela-sela kesibukan sebagai dosen dan penulis, ia juga menjadi asesor BAN PAUD PNF sejak tahun 2018 sampai sekarang. Disamping itu, ia juga sebagai narasumber diberbagai acara pelatihan guru, dan forum seminar.



Penulis bernama Parama Kartika Dewa, menyelesaikan pendidikan S1 di program studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1997. Setelah lulus berkarya sebagai dosen di Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Berbekal beasiswa dari Yayasan Slamet Riyadi, Parama Kartika Dewa melanjutkan studi ke jenjang master di program

studi Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (ITB), setelah itu melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya yaitu pada program doktor di program studi Teknik Industri di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Bidang kajian yang ditekuni adalah desain produk dan peningkatan kinerja rantai pasok (supply chain management). Bila tertarik untuk melakukan kolaborasi riset terkait dengan bidang pengelolaan rantai pasok dan ergonomi, penulis dapat dihubungi pada e-mail : paramakartikadewa@gmail.com

Mudahnya Memahami METODE PENELITIAN

Mudahnya Memahami Metode Penelitian merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi dengan tujuan akhir mengembangkan riset.

Sebagai sumbangsih untuk merealisasikan tujuan akhir metode penelitian maka melalui buku "Mudahnya Memahami Metode penelitian" yang disusun oleh para dosen dari beberapa perguruan tinggi, diharapkan mampu menumbuhkan, dan mengembangkan dimensi riset mahasiswa.

Adapun struktur dalam buku mudahnya memahami metode penelitian ini terdiri dari:

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab 2 Mencari dan Menemukan Topik Penelitian

Bab 3 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Bab 4 Identifikasi Batasan, Tujuan, dan Manfaat Penelitian

Bab 5 Hipotesis Penelitian

Bab 6 Kajian Pustaka

Bab 7 Data Penelitian

Bab 8 Analisis Data Penelitian

Bab 9 Metode Penelitian Kuantitatif

Bab 10 Metode Penelitian Kualitatif



CV. AGRAPANA MEDIA
agrapanamedia9@gmail.com
agrapanamedia.com

ISBN 978-623-95887-8-6

